



## Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2012-2022

Zidan Ramdhani<sup>1</sup>, Edian Fahmy<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang<sup>12</sup>

Email: zidanramdhani09@gmail.com<sup>1</sup>, dosen01179@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Diterima : Agustus 2024

Disetujui : Desember 2024

Diterbitkan : Januari 2025

#### Keywords:

Capital Structure, Profitability, Company Value

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Influence of Capital Structure (Debt to Equity Ratio) and Profitability (Net Profit Margin) on Company Value (Price Earning Ratio) at PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the period 2012-2022. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports at PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the period 2012-2022. These data were tested using the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 25. The data analysis conducted includes descriptive statistical tests, tests of classical assumptions (normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, and autocorrelation test), linear regression analysis, hypothesis testing, and determination coefficient (R<sup>2</sup>) test. Based on the partial testing results, it was found that Capital Structure (Debt to Equity Ratio) does not influence Company Value, where T-value < T-table, specifically  $-1.431 < 1.83311$ , with a probability value of  $0.186 > 0.05$ . On the other hand, Profitability (Net Profit Margin) has a partial influence on Company Value, where T-value > T-table, specifically  $3.713 > 1.833$ , with a probability value of  $0.005 < 0.05$ . Furthermore, the simultaneous F-test for Capital Structure (Debt to Equity Ratio) and Profitability (Net Profit Margin) influencing Company Value shows that F-value > F-table, specifically  $6.442 > 4.46$ , with a probability value of  $0.022 < 0.05$ .*

#### Kata Kunci:

Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) dan Profitabilitas (Net Profit Margin) terhadap Nilai Perusahaan (Price Earning Ratio) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022. Data tersebut di uji dengan menggunakan program aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25. Analisa data yang di uji adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisa regresi linear, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimana Thitung < Ttabel yaitu  $-1.431 < 1.833$  dan nilai probability sebesar  $0.186 > 0.05$ , secara parsial Profitabilitas (Net Profit Margin) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Net Profit Margin) dimana Thitung > Ttabel yaitu  $3.713 > 1.83311$  dan nilai probability sebesar  $0.005 < 0.05$ . Sedangkan Uji F secara simultan Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) dan Profitabilitas (Net Profit Margin) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price Earning Ratio) dimana nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $6.442 > 4.46$  nilai probability  $0.022 < 0.05$ .



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin cepat, pertumbuhan perusahaan baru telah menciptakan persaingan pasar yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk selalu menghadirkan strategi baru guna memenangkan persaingan. Setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat berarti bagi keberlangsungan hidup perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan go public di pasar modal melalui optimalisasi harga saham (Sudana, 2013:5). Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula ditentukan oleh struktur modal. Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimilikinya. Keputusan sumber-sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana namun memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Masalah profitabilitas perusahaan adalah menyangkut kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang menghasilkan dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Untuk itu penilaian perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan sehingga menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang akan terjadi.

Menurut Kasmir (2019:114) profitabilitas merupakan rasio untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang akan dihasilkan menjadi lebih besar.

Menurut Hani (2015:119) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* juga dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu menilai sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dapat menekan biaya-biaya yang ada. Semakin tinggi *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka akan semakin efektif pula perusahaan tersebut dalam menjalankan operasinya. Tingkat rendahnya rasio *Net Profit Margin* pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha tergantung kepada besarnya pendapatan dan besarnya beban usaha. Semakin tinggi angka rasio ini maka akan semakin baik hasil bagi perusahaan. Upaya dalam meningkatkan *Net Profit Margin* dapat dilakukan dengan cara menekan biaya-biaya dalam kaitannya dengan hasil penjualan.

Struktur modal mengukur hutang yang digunakan suatu perusahaan berbanding dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam mengoptimalkan struktur modal maka perusahaan harus mencapai nilai rasio keuangan tertentu yang merefleksikan penggunaan utang dan ekuitas secara efektif untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Menurut Fahmi (2015:184) Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*Long-Term Liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder's Equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yang dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi pertimbangan para investor mengenai kondisi perusahaan, diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan “rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna buat mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) menggunakan pemilik perusahaan. Dengan istilah lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan buat agunan utang”.

Menurut Kasmir (2019:160) *Debt to Asset Ratio* (DAR) “digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan istilah lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

**Tabel 1. Tabel Kondisi Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2012-2022**

TAHUN	DER (%)	NPM (%)	PER
2012	33,91	7,43	20,4
2013	36,10	6,51	19,2
2014	35,58	6,06	15,7
2015	37,23	6,07	13,5
2016	39,24	6,97	19,9
2017	40,00	7,23	19,8
2018	36,98	10,23	16,2
2019	35,52	11,58	11,07
2020	42,12	-5,49	-37,6
2021	41,39	6,58	25,07
2022	40,41	11,75	10,14

Sumber : Laporan Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2012-2022 (Data diolah)

Berdasarkan data diatas hasil perhitungan standar rata-rata DER sebesar 33,91%. Febrianti, et al. (2023), semakin rendah maka akan semakin bagus untuk kondisi fundamental perusahaan. Namun selama 11 (sebelas) tahun terakhir PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk cenderung mengalami fluktuasi daripada tahun-tahun lainnya. Dimana pada tahun 2012 sebesar 33,91% pada tahun tersebut merupakan DER yang paling rendah dibandingkan tahun-tahun selanjutnya, disebabkan oleh pengurangan utang dan peningkatan ekuitas. Dapat disimpulkan bahwa DER PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022 dalam kategori tidak baik.

Selanjutnya pada data hasil perhitungan standar rata-rata NPM sebesar 6,81%. Karena semakin tinggi nilainya, maka perusahaan dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya. Namun 11 (sebelas) tahun terakhir PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2022 sebesar 11,75% pada tahun tersebut merupakan NPM yang paling tinggi daripada tahun lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2012-2019 dalam kategori baik, walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar -5,49% tetapi pada tahun 2021 dan 2022 kembali naik sebesar 11,75%.

Adapun hasil perhitungan PER diatas, standar rata-rata PER sebesar 12,15. Dimana semakin tinggi maka akan semakin beresiko, pasalnya saham perusahaan dapat overvalued sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Sebaliknya, nilai yang rendah tidak selalu menunjukkan peluang baik untuk membeli saham justru karena rendah bisa menjadi indikasi kinerja perusahaan berkurang. Namun 11 (sebelas) tahun terakhir PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya, dikarenakan fluktuasi PER dipengaruhi oleh perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan, harga saham dan kondisi pasar. Banyak investor yang berinvestasi pada suatu perusahaan hanya dengan melihat keuntungan yang ditawarkan oleh perusahaan tanpa tahu manajemen perusahaan sedang mengalami keuntungan dan kerugian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) dan Profitabilitas (Net Profit Margin) terhadap Nilai Perusahaan (Price Earning Ratio) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022.

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2019:159) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan hutang (hutang jangka lancar dan hutang jangka panjang) dengan modal sendiri. Standar industri untuk rasio *Debt to Equity Ratio* sebesar 80%.

### ***Net Profit Margin***

Menurut Kasmir (2019:201) mengatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Standar industri *Net Profit Margin* adalah 20%

### ***Price Earning Ratio***

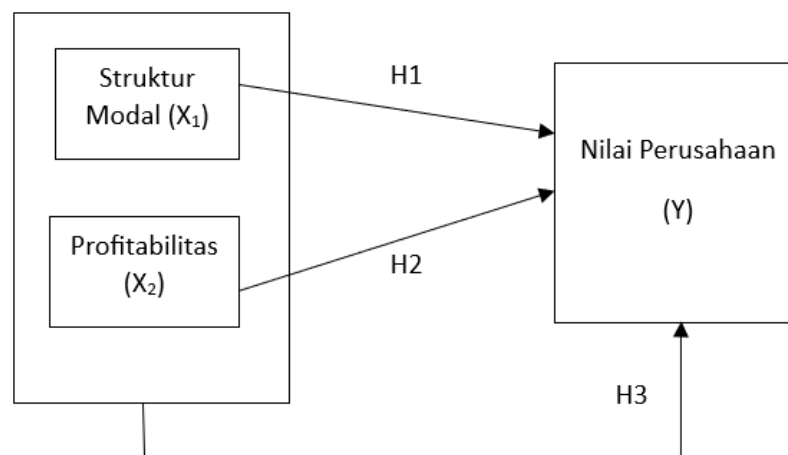
Menurut Harmono (2020) *Price Earning Ratio* adalah nilai harga per saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Menurut Brigham dan Houston (2019:121) menyatakan standar industri untuk keputusan investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai ideal sebesar 11,3 dengan satuan kali.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Muhibah dan Andi Rifqah Purnama Alam (2021) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Kalbe Farma Tbk” menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Nopianti (2021) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018” menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan Muliana dan Sri Wahyu Astuti Ahmad yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018” menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang

dilakukan oleh Mega Ardianis Wari dan Sri Trisnaningsih (2021) yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020” menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Roy Fredirick Nathanael dan Rosinta Ria Panggebean (2020) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Secondary Sectors* Yang Tercatat di BEI Tahun 2014-2018” menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Arvinda Khawa Khumairoh dan Heru Suprihadi (2021) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Property and Real Estate* di BEI Periode 2013-2019” menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



**Gambar 1. Model Paradigma Penelitian**

### Hipotesis

H<sub>a1</sub> : Diduga terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (X<sub>1</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode tahun 2012-2022.

H<sub>o1</sub> : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (X<sub>1</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode tahun 2012-2022

H<sub>a2</sub> : Diduga terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas (X<sub>2</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode tahun 2012-2022.

H<sub>o2</sub> : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas (X<sub>2</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022

H<sub>a3</sub> : Diduga terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (X<sub>1</sub>) dan Profitabilitas (X<sub>2</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022

H<sub>o3</sub> : Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (X<sub>1</sub>) dan Profitabilitas (X<sub>2</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif artinya untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel yang di teliti. Dalam hal ini, peneliti ingin menguji pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ) Terhadap Nilai Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Uji normalitas Kolmogorov – Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.57641744
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.172
	Negative	-.239
Test Statistic		.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, nilai signifikasinya sebesar  $0,078 > 0,05$ . Oleh karena itu, distribusi persamaan yang diasumsikan dalam pengujian ini dinyatakan normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.588	60.896		.371	.720		
	DER	-.757	1.523	-.120	-.497	.632	.818	1.223
	NPM	2.696	.898	.726	3.002	.017	.818	1.223

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, Untuk variabel  $X_1$  nilai tolerance  $0.818 > 0.5$  dan nilai VIF 1.223. Variabel  $X_2$  nilai tolerance  $0.818 > 0.5$  dan nilai VIF 1.223, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.521	11.82479	1.876
a. Predictors: (Constant), NPM, DER					
b. Dependent Variable: PER					

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, hasil uji autokorelasi Durbin-Watson memiliki nilai angka sebesar 1.876 sedangkan data tabel Durbin-Watson dengan signifikan 0,5 dan n=11 k=2 diperoleh nilai dL 0.7580 di tabel Durbin-Watson dan dU 1.6044. Berdasarkan tabel diatas, nilai DW yaitu 1.876, maka

Hasil uji autokorelasi Durbin-Watson:

$$n = 11$$

$$DW = 1.876$$

$$dU = 1.6044$$

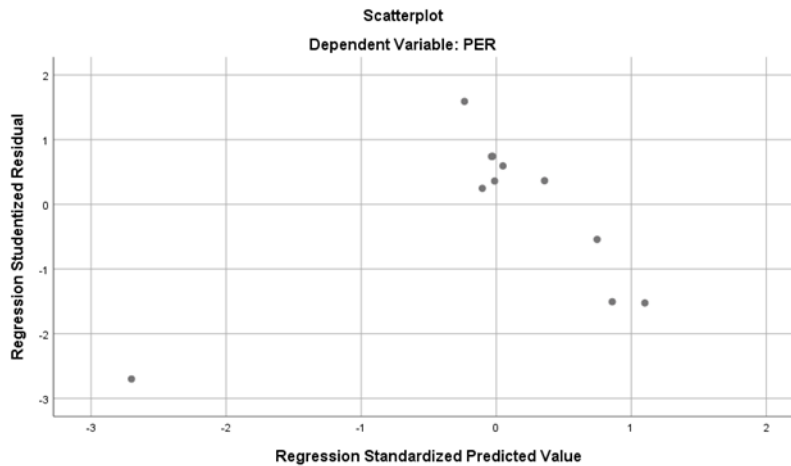
$$4 - DW = 2.124$$

$$(4 - DW) > dU < DW$$

$$2.124 > 1.6044 < 2.124$$

Kesimpulan: Tidak terdapat autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot Regression Standardized Predicted Value**

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tidak beraturan, tidak membentuk satu pola tertentu dan tidak bertumpuk pada satu tempat serta titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam memprediksi *Price Earning Ratio* berdasarkan variabel independennya, yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.

**Analisis Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.588	60.896		.371	.720
	DER	-.757	1.523	-.120	-.497	.632
	NPM	2.696	.898	.726	3.002	.017

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 22,588 - 0,757X_1 + 2,696X_2 + e$ . Dari persamaan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 22.588 yang berarti jika variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* bernilai nol maka variabel *Price Earning Ratio* mempunyai nilai sebesar 22.588.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0,757 *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) sebesar 2.696. Berdasarkan ini koefisien regresi pada setiap variabel dapat dijelaskan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) yang memiliki nilai koefisien lebih besar yaitu 2.696 dibandingkan variabel DER ( $X_1$ ) sebesar -0.757.

**Uji t (parsial)**

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji t DER (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115.221	72.175		1.596	.145
	DER	-2.709	1.893	-.431	-1.431	.186

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25

Hasil uji diatas menunjukkan hasil uji nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1.431 < 1.83311$  dan nilai signifikan  $>$  nilai taraf ujinya yaitu  $0.186 > 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PER.

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji t NPM (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.508	6.300		-1.192	.264
	NPM	2.887	.777	.778	3.713	.005

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25



Hasil uji diatas menunjukkan hasil uji nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.713 > 1.83311$  dan nilai signifikan  $>$  nilai taraf ujinya yaitu  $0.005 > 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa NPM berpengaruh dan signifikan terhadap PER.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1801.391	2	900.695	6.442	.022 <sup>b</sup>
	Residual	1118.606	8	139.826		
	Total	2919.997	10			
a. Dependent Variable: PER						
b. Predictors: (Constant), NPM, DER						

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel di atas, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,442 > 4,46$  dan nilai signifikansi kurang dari taraf ujinya yaitu  $0.022 < 0.05$ . Oleh karena itu, peneliti menerima  $H_{a3}$  dan menolak  $H_{o3}$ . Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PER (Nilai Perusahaan).

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.521	11.82479
a. Predictors: (Constant), NPM, DER				
b. Dependent Variable: PER				

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,52 atau 52,1%. Dengan demikian besarnya kontribusi DER dan NPM terhadap PER sebesar 52,1% sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di teliti.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) Terhadap *Price Earning Ratio* (Y)**

Berdasarkan hasil analisis, Uji Parsial (Uji t) yang dilakukan telah menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1.431 < 1.833$  dan nilai signifikan  $>$  nilai taraf ujinya yaitu  $0.186 > 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PER. Berdasarkan hasil pengujian dan pemaparan yang telah dilakukan diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini hipotesis H1 ditolak, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) Terhadap *Price Earning Ratio* (Y)**

Berdasarkan hasil analisis, Hasil Uji t memperlihatkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.713 > 1.833$  dan nilai signifikan  $>$  nilai taraf ujinya yaitu  $0.005 < 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa NPM berpengaruh dan signifikan terhadap PER.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) Terhadap *Price Earning Ratio* ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil penelitian, uji simultan yang dilakukan telah mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6.442 > 4.46$  dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf ujinya yaitu  $0.022 < 0.05$ . Oleh karena itu, peneliti menerima  $H_{a3}$  dan menolak  $H_{o3}$ . Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PER (Nilai Perusahaan).

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2022., maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dibuktikan dengan hasil *t statistic*  $-1.431 < t$  tabel 1.833 dan nilai *probability* sebesar  $0.186 > 0.05$ .
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dibuktikan dengan hasil *t statistic*  $3.713 > t$  tabel 1.833 dan nilai *probability* sebesar  $0.005 < 0.05$ .
3. Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara simultan, dibuktikan dengan hasil *F-statistic* sebesar  $6.442 > F$  tabel 4.46. Serta diperoleh juga hasil *Probability (F-statistic)* sebesar  $0.022 < \text{taraf signifikan } 0.05$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Houston, B. d. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriani Wahyuni, A. S. (2020). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017*. MBIA.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali pers.
- Khumairoh, A. K., & Suprihadi, H. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate di BEI Periode 2013-2019*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Muliana, & Ahmad, S. W. (2021). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*.
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). *Jurnal Akuntansi*. *Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.